

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian *retrospektif* yaitu penelitian dengan cara melihat kebelakang, artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari akibat tersebut ditelusuri penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi tersebut (Notoatmodjo, 2003). Penelitian ini menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian asi eksklusif di Desa Plupuh Kabupaten Sragen.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Plupuh Kabupaten Sragen pada tanggal 11 Mei sampai dengan 28 Juni 2014.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### 1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan yang berhasil dan gagal dalam memberikan ASI secara eksklusif di Plupuh Kabupaten Sragen pada bulan Mei 2014 yaitu sebanyak 120 ibu yang memiliki bayi.

###### 2. Sampel peneliti

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Sampel untuk masing-masing

kelompok penelitian ditetapkan dengan teknik *simple random sampling* yaitu setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi menjadi sampel (Notoatmodjo, 2010). Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian calon sampel harus memenuhi persyaratan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target, dan terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus digunakan sebagai pedoman di dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2003).

Kriteria eksklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Budiarto, 2002). Berdasarkan populasi yang diambil dalam penelitian ini yang berjumlah 120 orang, maka sampel diambil 20% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 25 orang. Adapun tehnik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

Kriteria Inklusi :

- a. Ibu yang memberikan ASI pada bayinya
- b. Tingkat Pendidikan minimal SD

- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi:

- a. Ibu tidak memberikan ASI
- b. Ibu tidak bersedia menjadi responden

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini variabelnya adalah :

##### 1. Variabel Bebas

Variabel independen (bebas) adalah faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen (Nursalam, 2003).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap

##### 2. Variabel Terikat

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang akan diteliti dan diamati (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria	Skala
1	Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	Hasil tahu terhadap segala sesuatu tentang pemberian ASI eksklusif sedini mungkin setelah kelahiran bayi, diberikan tanpa jadwal sampai bayi berumur 6 bulan.	Kuesioner	a. Baik: 76-100% b. Sedang: 56-75% c. Kurang: < 56%	Ordinal
2	Sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif	Reaksi tertutup ibu dalam mendukung pemberian ASI eksklusif	Kuesioner	a. Positif: > 50% b. Negatif: ≤ 50%	Ordinal
3	Pemberian ASI eksklusif	Pelaksanaan ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif pada bayi saat usia 0-6 bulan	Lembar kuesioner terbuka.	a. Berhasil: pemberian ASI murni pada bayi 0-6 bulan b. Gagal: pemberian ASI dengan tambahan pada bayi 0-6 bulan	Nominal

## F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi :

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui kuesioner meliputi : 1) data pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif diperoleh dari kuesioner, 2) Sikap dalam pemberian ASI Eksklusif, dan 3) Pemberian ASI Eksklusif.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data monografi, jumlah petugas kesehatan, fasilitas kesehatan dan lain-lain diperoleh dari bidan Desa Plupuh Kabupaten Sragen.

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengukuran data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala yaitu: data pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

Untuk mengukur pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif digunakan kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup yaitu responden tinggal menjawab pilihan pertanyaan yang telah ditentukan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 soal, sifat pertanyaan berupa pertanyaan tertutup, dengan kriteria jawaban benar dan salah. Jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Skor untuk tiap-tiap item pada skala yang dijumlahkan sehingga menjadi skor total, semakin tinggi skor total yang diperoleh oleh subyek maka menunjukkan bahwa subyek memiliki tingkat pengetahuan yang semakin tinggi, demikian pula sebaliknya.

Kisi-kisi pertanyaan kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, sikap dalam pemberian ASI Eksklusif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2  
Kisi-Kisi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif

No.	Materi	No. Soal	Jumlah
1	Pengertian ASI Eksklusif	1 – 5	5
2	Manfaat ASI Eksklusif dan Keuntungannya	6 – 13	8
3	Cara Pemberian	14 - 20	7
Jumlah			20

Sedangkan sikap dalam pemberian ASI Eksklusif, tingkat pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, dan pemberian ASI eksklusif diperoleh melalui kuesioner *check list*.

Tabel 3  
Kisi-Kisi Sikap dalam Pemberian ASI Eksklusif

No.	Materi	No. Soal	Jumlah
1	Komponen kognitif	1 – 5	5
2	Komponen afektif	6 – 13	8
3	Komponen psikomotor	14 - 20	7
Jumlah			20

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 2006).

Rumus:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi setiap item dengan skor total.

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan dikalikan skor total

N = Jumlah subjek

Instrumen penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 responden di Desa Banaran dan dilakukan pada tanggal 25 April 2014. Instrumen penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .  $r_{tabel}$  dengan responden 30 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,444.

Instrumen penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 responden pada tanggal 25-28 April 2014. Instrumen penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan didapatkan hasil untuk variabel pengetahuan dari 20 item pertanyaan didapatkan nilai  $r_{hitung}$  berkisar dari 0,481-0,878 > 0,444 dan dinyatakan seluruh item pertanyaan valid semua. Sedangkan untuk variabel sikap dari 20 item pertanyaan dinyatakan tidak valid 1 item yaitu item pertanyaan no 11 dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,143 < 0,444 sehingga pertanyaan tersebut dihilangkan atau dihapus. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut telah baik. Reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto,

2006). Untuk menguji reabilitas inidgunakan rumus formula *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

r : reabilitas instrumen

k : banyak butir

$\sum S_i^2$  : jumlah variant butir

$S^2$  : variant total

Berdasarkan dalam rumus di atas instrumen dalam penelitian ini dikatakan Reliabel jika didapatkan nilai *alfa cronbach* > 0,600. Dan jika didapatkan nilai < 0,600 maka tidak reliabel (Sugiyono, 2007). Pengujian reliabilitas variabel pengetahuan diperoleh nilai  $r_{11} 0,935 > 0,600$  sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. sedangkan untuk variabel sikap diperoleh  $r_{11} 0,923 > 0,600$  sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Memeriksa data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika terjadi kekurangan atau kesalahan dapat segera dilakukan perbaikan.



b. *Coding*

Memberikan kode angka pada jawaban responden untuk memudahkan analisis data.

c. *Tabulating*

Memasukkan data jawaban responden dalam tabel sesuai dengan skor jawaban kemudian dimasukkan dalam master tabel yang telah disiapkan di entering.

d. *Entry Data*

Memasukkan data yang telah diedit dengan menggunakan fasilitas komputer

e. Skor Tingkat Pengetahuan

Jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariat* dan analisis *bivariat*.

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* dilakukan pada tiap variabel hasil penelitian yaitu karakteristik ibu, tingkat pengetahuan ibu, sikap ibu, status pendidikan, pekerjaan dan sosial ekonomi. Penyajiannya dilakukan secara *deskriptif* dalam bentuk *persentase*.

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan

adalah korelasi *chi square*, adapun rumus *chi square* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Koefisien korelasi *Chi square*

$f_0$  = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

## **J. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Adanya masalah pada suatu tempat
- b. Melakukan studi pendahuluan

### 2. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal dengan arahan dari Pembimbing I dan Pembimbing II
- b. Melaksanakan seminar proposal penelitian
- c. Mengurus surat ijin penelitian
- d. Melakukan observasi lokasi setelah mendapatkan ijin

3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan pengumpulan data
  - b. Mengolah data
  - c. Menganalisis data
4. Tahap Akhir
  - a. Menyimpulkan hasil penelitian
  - b. Membuat laporan hasil penelitian
  - c. Mengadakan seminar hasil penelitian

#### **K. Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2003), dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Alimul, 2003). Etika penelitian meliputi :

##### *1. Inform consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti yang masuk dalam kriteria. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, lembar akan diberi kode.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan responden dijamin hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Nursalam, 2003).